

Id	:	16567
Call Number	:	345.0262 SAN A
Judul	:	Analisis Kasus Penggelapan Barang Bukti Oleh Jaksa Esther Tanak Pada Putusan Nomor 1147/Pid.B/2009/ Pn.Jkt.Ut Dilihat Dari Undang-Undang Korupsi./ oleh Alexander Seno
Pengarang	:	SENO, ALEXANDER
Nim	:	205060127
Kota	:	Jakarta
Tahun Terbit	:	2012
Deskripsi Fisik	:	vii, 125 hal. Bibil. lamp. 27 cm
Pembimbing	:	1.SUDIRO, AMAD
Bidang	:	1.Hukum
Subjek	:	1.HUKUM PENGANGKUTAN
Abstrak	:	abstrak (A) Nama : Alexander Seno; NIM: 205060127 (B) Judul Skripsi : Analisis Kasus Penggelapan Barang Bukti Oleh Jaksa Esther Tanak Pada Putusan Nomor 1147/Pid.B/2009/Pn.Jkt.Ut Dilihat Dari Undang-Undang Korupsi. (C) Halaman : vii + 125 + 4 daftar pustaka + lampiran; 2012 (D) Kata Kunci : Penggelapan, Jaksa Esther Tanak (E) Isi : Kejaksaan merupakan salah satu lembaga penegak hukum dituntut untuk lebih berperan dalam menegakkan supremasi hukum, perlindungan kepentingan umum, penegakan hak asasi manusia, serta pemberantasan korupsi, kolusi, dan nepotisme. Tugas dan wewenang jaksa sudah selayaknya dijalankan dengan baik dan penuh tanggungjawab. Namun, sangat disayangkan adanya oknum pejabat kejaksaan dalam menjalankan tugas dan wewenangnya telah menyimpang dari aturan-aturan yang ada. Hal ini sebagaimana yang pernah terjadi pada kasus Putusan Nomor 1147/Pid.B/2009/PN.JKT.UT. Adapun permasalahannya adalah mengapa jaksa tidak menuntut terdakwa Esther Tanak dengan tuduhan tindak pidana korupsi padahal unsur-unsurnya telah terpenuhi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian hukum normatif dengan didukung wawancara. Data hasil penelitian Jaksa Penuntut Umum dalam melakukan dakwaan kepada Esther Tanak hanya menggunakan Undang-Undang Psikotropika, sehingga putusan hakim menjaratnya dengan pelanggaran Pasal 14 ayat (1) sampai dengan ayat (4) jo Pasal 71 ayat (1) jo Pasal 60 ayat (4) jo Pasal 62 Undang-Undang Psikotropika : sesuai dengan tuntutan Jaksa. Ada dua faktor tuntutan Jaksa yang tidak